

ABSTRAK

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DI LINGKUNGAN SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Oleh

JOKO SANTOSO

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk serta penyebab alih kode dan campur kode di lingkungan SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk serta penyebab alih kode dan campur kode di lingkungan SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan murid. Data dalam penelitian ini berupa alih kode dan campur kode di lingkungan SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi/catatan lapangan yang berupa rekaman, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode yang terjadi berupa alih kode intern (dari bahasa Indonesia baku ke bahasa Indonesia nonbaku, dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dan dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda) dan alih kode ektern (dari bahasa Arab ke bahasa Lampung). Faktor yang menyebabkan alih kode berupa pengaruh penutur, lawan tutur, dan perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga/orang lain. Campur kode yang terjadi berupa campur kode berbentuk kata (dari bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab), campur kode berbentuk frasa (dari bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Arab), campur kode berbentuk klausa, campur kode berbentuk baster, campur kode berbentuk perulangan kata (dari bahasa Indonesia dan bahasa Jawa), dan campur kode berbentuk idiom/ungkapan. Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode adalah faktor latar belakang sikap penutur dan faktor kebahasaan. Alih kode dan campur kode diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terhadap kurikulum 2013 SMA pada topik seni bernegosiasi dalam kewirausahaan teks negosiasi yang dikonversi ke dalam bentuk dialog drama.

Kata Kunci : Alih Kode, Campur Kode, Pembelajaran